

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang di lakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis yang di kumpulkan terutama data kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptis, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta atau fenomena yang di selidiki.¹ Selain itu penelitian deskriptif ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat dan efektifitas yang berlangsung).

Jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Strategi Pengembangan *Brand Image* Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen.

B. Setting Penelitian

Setting tempat pada penelitian ini yaitu berada di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen yang berlokasi di Dusun Bejen, Kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen ini karena berdasarkan study pendahuluan yang oleh peneliti lakukan, Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen ini adalah salah satu pondok tahfidh di Indonesia yang memiliki *brand image* yang luar biasa. Strategi pengembangan *brand image* telah dilaksanakan dengan sangat baik dan tertata.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang menjadi pusat penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-

¹ Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), hlm 73

variabel yang diteliti. Artinya data-data yang diperoleh berasal dari sumber utama pusat penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Ketua Pelaksana, ustadz, santri, Orang tua/wali santri, alumni dan masyarakat di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data.

Adapun sumber data yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah:

1. Sumber Data

- a. Narasumber adalah istilah umum yang merujuk kepada seseorang, baik mewakili pribadi maupun suatu lembaga, yang memberikan mengetahui secara jelas tentang suatu informasi.
- b. Arsip merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya.

2. Informasi Penelitian

Informan adalah adalah orang-orang dalam latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah:

Ketua Pelaksana, ustadz, santri, Orang tua/wali santri, alumni dan masyarakat di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui:

1. Observasi

Menurut Kartini Kartono yang dikutip oleh Ihsan Nul Hakim dkk, “Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dengan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.”³ Adapun menurut Amirul Hadi dan Haryono, “observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek penelitian.”⁴

Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data secara langsung melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat menghimpun data dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi *passive participation* dan observasi tak terstruktur. dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat terkait strategi pengembangan *brand image* Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Remaja Bejen Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁵

Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara (*interview*) adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁶

³Ihsan Nul Hakim, dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Curup: LP2STAIN Curup, 2009), hlm. 34

⁴Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129

⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131

⁶Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,..... hlm.

Dengan demikian wawancara adalah suatu alat pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Dengan wawancara peneliti akan dapat menggali informasi tidak saja apa yang diketahui melalui pengamatan tetapi juga apa yang tersembunyi di dalam diri subjek penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara kepada informan, sebagai acuan pedoman bagi peneliti untuk laporan akhir dari penelitian ini, peneliti membuat panduan dasar tentang hal-hal yang digunakan sesuai dengan kebutuhan yang disusun dalam pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Williams yang dikutip oleh Saipul Annur menjelaskan, bahwa, “dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian.”⁷ Menurut Sugiyono “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk mengungkap data yang bersifat administrative dan data kegiatan-kegiatan yang bersifat dokumentasi.⁹ Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi pengembangan *brand image* Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Remaja Bejen Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan trinangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan dalam keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, dengan tujuan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. *Norman K Denkin* mendefinisikan tringulasi meliputi beberapa hal, diantaranya yaitu:

⁷Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 92

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....., hlm. 329

⁹Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,.....hlm. 91

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi data adalah menggali kebenaran suatu informasi tertentu, yaitu melalui dengan berbagai metode dan sumber dalam perolehan data. Contohnya melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya.¹⁰ Namun dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan Dewan Pelaksana, ustadz, wali santri, santri dan masyarakat serta sumber lainnya yang dianggap mengetahui tentang strategi pengembangan *brand image* Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dalam penelitian kualitatif yaitu proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan cara yang berbeda.¹¹ Dalam hal ini untuk memperoleh informasi yang handal dan gambaran yang utuh, maka peneliti menggunakan metode pengamatan. Seperti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi berkaitan dengan strategi pengembangan *brand image* Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dalam penelitian kualitatif yaitu berupa rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut kemudian dibandingkan perspektif teori yang relevan, dengan tujuan menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu triangulasi teori ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti asalkan mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam mengenai hasil analisis data yang diperoleh.¹²

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono mendefinisikan mengenai analisis data kualitatif adalah sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Adapun data yang diperoleh yaitu hasil dari

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisier. 2015), 115

¹¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*,.... 117.

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif*,.... 118.

wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan dan menyusun ke dalam pola-pola untuk memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari serta dibuat kesimpulan, sehingga mudah untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain¹³. Sedangkan analisis data menurut *Creswell* adalah menyiapkan dan mengorganisasikan data, yaitu berupa data teks seperti transkrip atau data gambar seperti foto dengan tujuan menganalisis kemudian memproduksi data tersebut menjadi sebuah tema melalui proses pengkodean dan peringkasan kode, selanjutnya yang terakhir yaitu menyiapkan bagan, tabel atau pembatasan.¹⁴

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara proses interaktif yang tidak sebentar, namun proses ini membutuhkan waktu yang panjang. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis data ini peneliti menggunakan beberapa tahap, diantaranya yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh melalui lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Sudah dikatakan sebelumnya, bahwa semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak kompleks dan rumit. Maka perlu segera dilakukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data bisa dikatakan karena memilih hal-hal yang pokok, lebih memfokuskan pada hal - hal yang sifatnya penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi terlihat lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.¹⁵ Setelah mendapat data hasil dari wawancara, dokumentasi serta data data lainnya, maka peneliti mereduksi hal-hal yang

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2015) 334.

¹⁴ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). 85.

¹⁵ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*,....88.

terkait dengan strategi pengembangan *brand image* Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶ Dengan begitu peneliti akan menguraikan dan menyajikan sebuah data mengenai strategi pengembangan *brand image* Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah penyajian data, langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, hal tersebut akan mengalami suatu perubahan jika tidak ditemukan sebuah bukti - bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh adanya bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang memang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih terlihat belum jelas bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.¹⁷ Maka peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi strategi pengembangan *brand image* Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus.

¹⁶ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*,...88.

¹⁷ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*,...89-90